

Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
23 Oktober 2021, Hal. 286-290
e-ISSN: 2686-2964

Pelatihan dasar pengelolaan dan pelaporan keuangan sebagai upaya untuk mewujudkan *good school governance*

Irdha Annisa, Indah Shofiyah

Universitas Ahmad Dahlan, Jalan Kapas nomor 9, Semaki, Umbulharjo, Yogyakarta
Email: irdha1800012249@webmail.uad.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk menunjang terwujudnya tata kelola sekolah yang baik (*Good School Governance*) melalui pelatihan dasar pengelolaan dan pelaporan keuangan yang baik. Disamping itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengatasi permasalahan utama khususnya pada pengelolaan keuangan di seluruh TK ABA di Kelurahan Sorosutan, Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta. Perwujudan dari kegiatan ini dilakukan dengan metode pelatihan kepada pengelola keuangan seluruh TK ABA. Output yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini, seluruh pengelola keuangan di TK ABA dapat melakukan pengelolaan dan pelaporan keuangan, sehingga tercipta tata kelola sekolah yang baik. Permasalahan tersebut adalah masih dilakukannya pengelolaan keuangan tanpa memperhatikan prinsip dasar pengelolaan dan pelaporan keuangan, sehingga menyebabkan beberapa kekeliruan pada saat proses penyusunan laporan keuangan. Pelatihan ini dilaksanakan dengan metode ceramah, tanya jawab hingga demonstrasi. Setelah proses pelatihan dilaksanakan, narasumber dan pelaksana kegiatan melakukan monitoring dan evaluasi guna melihat serta mendampingi peserta dalam proses memahami pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Terlaksananya kegiatan ini memberikan dampak yang positif bagi peserta pelatihan, yaitu dapat memahami prinsip dasar pengelolaan dan pelaporan keuangan, sehingga dapat mewujudkan *Good School Governance*.

Kata kunci : Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan, *Good School Governance*, Kegiatan Pelatihan.

ABSTRACT

This Community Service activity aims to support the realization of good school governance through basic training in financial management and reporting. In addition, this activity also aims to overcome major problems, especially in financial management in all TK ABA in Sorosutan Village, Umbulharjo District, Yogyakarta. The realization of this activity is carried out by training the financial managers of all TK ABA. The expected output from this service activity is that all financial managers in TK ABA can carry out financial management and reporting, so as to create good school governance. The problem is that financial management is still being carried out without paying attention to the basic principles of financial management and reporting, thus causing some errors during the process of preparing financial statements. This training is carried out using the lecture method, question and answer to

demonstration. After the training process is carried out, resource persons and activity implementers carry out monitoring and evaluation in order to see and assist participants in the process of understanding financial management. This shows that the training activities went well and in accordance with the objectives to be achieved. The implementation of this activity has a positive impact on the training participants, namely being able to understand the basic principles of financial management and reporting, so as to realize Good School Governance.

Keywords : *Financial Management and Reporting, Good School Governance, Training Activities.*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No.18 Tahun 2004 tentang perubahan atas Undang-Undang No.16 Tahun 2001 Tentang Yayasan. (Anand, 2018) mendefinisikan Yayasan sebagai suatu organisasi yang mendapatkan sumber daya dari sumbangan para anggota serta donatur dengan tidak mengharapkan imbalan dari organisasi tersebut. Terlepas dari semua hal tersebut, segala sesuatu yang menyangkut keuangan baik itu kas yang masuk maupun keluar harus dilaporkan dalam laporan keuangan (Teti Rahmawati, 2016). Ketentuan terkait laporan keuangan organisasi nirlaba tertuang dalam Undang-Undang No. 18 Tahun 2004 tentang Perubahan Undang-Undang No. 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan, yakni pada pasal 52 ayat (5) yang menyebutkan bahwa “Laporan keuangan organisasi harus disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.” Laporan keuangan Yayasan dibutuhkan sebagai informasi akuntansi bagi para pengguna, baik pihak internal maupun pihak eksternal, seperti donatur, sekolah, kreditur, anggota organisasi, dan pihak lainnya untuk pengambilan keputusan.(Yusmaniarti & Ekowati, 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan dan peninjauan secara langsung masih terdapat sekolah di Kelurahan Sorosutan, Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta yang masih mengalami kesulitan terkait penyusunan laporan keuangan sekolah, terutama pada TK ABA. Hal ini dikarenakan masih kurangnya kepedulian untuk memahami prinsip dasar laporan keuangan yang meliputi dasar-dasar penyusunan laporan keuangan mulai dari proses pengelolaan hingga pengambilan keputusan. Dampaknya penyusunan laporan keuangan yang dilakukan masih menggunakan metode yang sangat sederhana bahkan belum sepenuhnya memperhatikan prinsip dasar laporan keuangan.

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk mewujudkan tata kelola sekolah yang baik (*Good School Governance*), sehingga sekolah dapat mengatasi permasalahan utama khususnya pada pengelolaan dan pelaporan keuangan di seluruh TK ABA secara mandiri. Kegiatan ini juga diharapkan dapat melahirkan pengelola keuangan sekolah yang profesional. Sasaran pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah seluruh TK ABA yang ada di Kelurahan Sorosutan, Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, antara lain : (1) 2 orang narasumber (2) 1 Utusan PRA Nitikan (3) 9 Utusan TK ABA se-kelurahan Sorosutan (4) 10 Mahasiswa program studi akuntansi dan (5) 3 orang panitia pelaksana kegiatan.

METODE

Pelatihan yang dilaksanakan pada Sabtu, 18 September 2021 & Minggu, 19 September 2021 ini dilakukan secara daring melalui media aplikasi *Zoom Cloud Meeting* guna mengurangi kerumunan dan memperkecil kemungkinan adanya penyebaran virus pada masa pandemi Covid-19. Perwujudan dari tujuan pengabdian ini dilakukan dengan diadakannya kegiatan pelatihan kepada seluruh TK ABA. Pelatihan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, hingga demonstrasi. Kegiatan ini dimulai dengan tahap pemberitahuan

melalui media sosial yang disampaikan dengan menggunakan poster. Kegiatan pelatihan dilaksanakan bertahap mulai dari pemberian materi dasar terlebih dahulu hingga pada tahap contoh secara langsung terkait pengelolaan dan pelaporan keuangan yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Hal ini bertujuan agar peserta dapat lebih mudah dalam memahami. Setelah kegiatan pelatihan berakhir, pengabdian memberikan kuisioner untuk disebarakan dan diisi guna mengevaluasi hasil kegiatan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

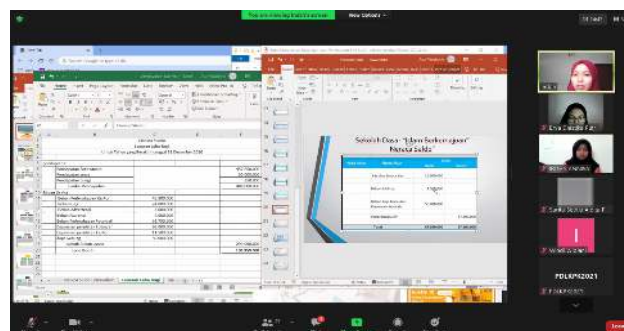
Hasil dari kegiatan pengabdian dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Penyampaian materi prinsip dasar pengelolaan dan pelaporan keuangan yang dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab agar dapat menunjang dan meningkatkan motivasi guru dalam memahami materi dasar laporan keuangan melalui penyampaian yang baik, jelas, mudah dipahami, dan sistematis. Materi yang disampaikan meliputi pengertian laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, fungsi laporan keuangan, dan pengelolaan keuangan.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pelatihan hari pertama

Penyampaian materi prinsip dasar pengelolaan dan pelaporan keuangan ini merupakan rangkaian kegiatan pelatihan yang berlangsung pada hari pertama, yaitu Sabtu, 18 September 2021. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai tahap awal agar peserta dapat memahami terlebih dahulu prinsip dasar pengelolaan dan pelaporan keuangan. Gambar 1. menunjukkan proses berjalannya penyampaian materi yang disampaikan oleh Irdha Annisa selaku narasumber yang merupakan mahasiswi program studi akuntansi, fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Proses penyampaian materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab oleh peserta terhadap narasumber guna lebih memastikan pemahaman peserta dan mengurangi kemungkinan yang tidak diinginkan dalam rangkaian kegiatan pelatihan berikutnya.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan pelatihan hari kedua

- 2) Pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan penyampaian dan pemberian contoh secara langsung.

Rangkaian kegiatan pelatihan dilanjutkan pada hari kedua, yaitu Minggu, 19 September 2021. Gambar 2. Menunjukkan bahwa pelatihan dilakukan dengan metode demonstrasi untuk menjelaskan suatu proses penyusunan laporan keuangan yang lebih sistematis dengan tujuan lebih mempermudah peserta dalam mengamati serta mengimplementasikan prinsip dasar laporan keuangan mulai dari tahap pengelolaan hingga pelaporan keuangan. Rangkaian kegiatan ini meliputi cara menyusun laporan keuangan sesuai SAK, tahap penyusunan laporan keuangan, serta contoh penyusunan laporan keuangan secara sistematis. Pelatihan pada hari kedua melibatkan seorang narasumber, yaitu Indah Shofiyah, S.E., M.Sc selaku dosen program studi akuntansi, fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Proses pelatihan berjalan dengan sangat baik melalui adanya penyampaian langsung dari narasumber terkait contoh penyusunan laporan keuangan secara sistematis.

Tabel 1. Hasil kuisisioner pelatihan

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban	Persentase jawaban
1.	Apakah pelatihan ini membantu untuk lebih memahami prinsip dasar laporan keuangan?	a. Sangat membantu	54,5%
		b. Tidak membantu	0%
		c. Membantu	45,5%
2.	Apakah pelatihan ini membantu untuk lebih memahami tentang pengelolaan keuangan?	a. Sangat membantu	63,6%
		b. Membantu	36,4%
		c. Tidak Membantu	0%
3.	Apakah materi yang diberikan sesuai dengan tema pelatihan?	a. Sangat sesuai	50%
		b. Sesuai	50%
		c. Tidak sesuai	0%
4.	Apakah contoh penyusunan laporan keuangan yang diberikan pemateri dapat memudahkan dalam proses memahami?	a. Sangat memudahkan	59,1%
		b. Memudahkan	40,9%
		c. Tidak memudahkan	0%
5.	Apakah pelatihan ini berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi peserta?	a. Sangat baik	68,2%
		b. Baik	31,8%
		c. Tidak baik	0%

Guna melihat hasil yang diciptakan oleh pelaksanaan kegiatan pelatihan, pengabdian melihat dari antusias peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan mulai dari pembukaan hingga proses pelatihan berakhir. Selain itu, Tabel 1. Menunjukkan bahwa pengabdian menggunakan metode kuisisioner yang dibagikan dan diisi oleh peserta kegiatan pelatihan pada saat kegiatan akan berakhir guna mengetahui secara langsung respon dan dampak yang diberikan kepada peserta pelatihan. Hasil yang ditunjukkan dari kuisisioner yang

telah dibagikan dan diisi oleh peserta menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan dampak yang sangat baik terhadap pemahaman peserta terkait pengelolaan dan pelaporan keuangan. Selain itu, hasil pengabdian ini juga dapat dilihat melalui antusias peserta dalam memberikan pertanyaan terkait hal yang masih kurang dipahami dan dilanjutkan dengan pemberian jawaban serta penjelasan oleh narasumber. Melalui penjelasan yang lebih jelas peserta dapat menerima dan lebih memahami terkait permasalahan tersebut, sehingga dapat mengurangi kekeliruan peserta dalam melaksanakan proses pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan di waktu yang akan datang.

SIMPULAN

Peningkatan kepedulian dalam memahami prinsip dasar laporan keuangan yang juga meliputi dasar-dasar penyusunan laporan keuangan mulai dari proses pengelolaan hingga pengambilan keputusan merupakan tujuan utama yang dapat berdampak pada benar atau tidaknya proses pengelolaan dan pelaporan yang dilakukan. Berdasarkan hasil pelatihan melalui seluruh rangkaian dan kuisisioner bahwa kegiatan pelatihan dasar pengelolaan dan pelaporan keuangan dapat memberikan dampak baik terhadap peserta terutama dalam hal pemahaman prinsip dasar laporan dan pengelolaan keuangan hingga proses penyusunan laporan keuangan. Melalui hasil tersebut juga dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pelatihan ini dapat menjadi solusi dalam memecahkan permasalahan yang ada pada TK ABA di kelurahan Sorosutan, yaitu masih terdapat penyusunan laporan keuangan yang masih sangat sederhana bahkan belum memenuhi prinsip dasar laporan keuangan. Hasil utama dari penelitian ini, yaitu dapat memenuhi output yang diharapkan, yaitu seluruh pengelola keuangan di TK ABA dapat melakukan pengelolaan dan pelaporan keuangan, sehingga tercipta tata kelola sekolah yang baik (*Good school governance*).

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak LPPM UAD, dosen pendamping, dosen pembimbing, pihak PRA Nitikan, TK ABA se-kelurahan Sorosutan, narasumber, panitia pelaksana, tokoh masyarakat serta rekan-rekan yang telah membantu dalam bentuk apapun sehingga kegiatan pelatihan ini dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan dan harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hesti Setiorini., Yusmaniarti., dan Marini. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Sekolah Langit Biru. *Jurnal UMB*, 3(3), 393.
- Reni Hariyani., Eny Retnoningrum., Tio Prasetio. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Pemanfaatan Microsoft Excel Untuk Siswa SMK Muhammadiyah 9 Jakarta. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 19-25.
- Rosita Meilani Dewi MM Aam., dan Aminah M. Ak. (2018). Pelatihan Manajemen dan Adiministrasi Keuang Sekolah di TK 'Aisyiyah Tangerang Selatan. *Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2018*, 1(1), 177-179.